

**LAPORAN**  
**PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN II**  
**SMK NEGERI 2 SALATIGA**



Disusun oleh:

Nama : Pipit Widiarto

NIM : 5101409067

Program studi : Pendidikan Teknik Bangunan, S1

**FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2012**

## PENGESAHAN

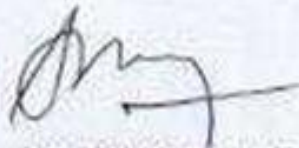
Laporan PPL II ini telah dibuat sesuai dengan Pedoman PPL Umes.

Hari : Kamis

Tanggal : 04 Oktober 2012

Dibuatkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Dra. Supriyanto, M.T.

NIP. 19570407 198601 1 001

Kepala Sekolah



Dra. Hasti Sutijono, M.T.

NIP: 19650204199033 1 010

Kepala Pasat Pengembangan PPL Umes

ini

Drs. Mangilo, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas dan penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL II) yang mulai tanggal 31 Agustus sampai 21 Oktober 2012 di SMK Negeri 2 Salatiga dengan lancar.

Penyusunan laporan PPL ini dibuat dengan tujuan untuk melengkapi tugas dari mata kuliah PPL. Penyusunan laporan ini tidak dapat selesai tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, ucapan terima kasih yang tulus penyusun sampaikan kepada:

1. Drs. Masugino M.Pd. selaku Kepala Pusat PPL UNNES.
2. Drs. Supriyono selaku Koordinator Dosen Pembimbing
3. Drs. Tugino, M.T., selaku Dosen Pembimbing.
4. Drs. Hadi Sutjipto, M.T. selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Salatiga
5. Ghrozali Kabul, S.Pd., selaku Koordinator Guru Pamong.
6. Drs.Darta, selaku Guru Pamong
7. Bapak dan Ibu guru serta karyawan SMK Negeri 2 Salatiga,
8. Siswa – siswi SMK Negeri 2 Salatiga,
9. Teman – teman PPL seperjuangan, yang telah membantu penulis selama PPL hingga terselesainya laporan ini.

Harapan saya, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait dan dapat diterima sebagai persyaratan dalam penyelesaian program PPL tahun 2012

Akhirnya, semoga Allah melimpahkan rahmat dan hidayahNya kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan dan partisipasinya dalam pelaksanaan PPL di SMK Negeri 2 Salatiga.

Salatiga, Oktober 2012

Penyusun

Pipit Widiarto

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan.....	2
1.3. Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
2.2. Dasar Hukum.....	4
2.3. Dasar Implementasi.....	6
2.4. Persyaratan dan Tempat.....	6
2.5. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....	6
BAB III PEMBAHASAN	
3.1. Waktu dan Tempat.....	7
3.2. Tahapan Kegiatan.....	7
3.3. Materi Kegiatan.....	8
3.4. Pelatihan Pengajaran dan Tugas Kurikulum.....	8
3.5. Proses Pembimbingan.....	9
3.6. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	9
3.7. Guru Pamong.....	9
3.8. Dosen Pembimbing.....	10
BAB IV PENUTUP	
4.1. Simpulan.....	11
4.2. Saran.....	11
REFLEKSI DIRI.....	12
LAMPIRAN	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- A. Rencana Kegiatan
- B. Presensi Mahasiswa Praktiks
- C. Dokumentasi Pembelajaran
- D. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas X dan XI TGB
- E. Materi ajar

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Guru merupakan tenaga pengajar yang memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Untuk menjadi seorang guru yang profesional bukanlah hal yang mudah dan tidak pula diperoleh dari proses yang singkat. Mempersiapkan diri, mengukur kemampuan diri sebelum terjun langsung ke sekolah-sekolah sebagai lahan pendidikan yang sesungguhnya sudah menjadi tugas seorang calon guru.

Universitas Negeri Semarang sebagai lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru atau tenaga pengajar. Universitas Negeri Semarang berusaha memfasilitasi tersedianya tenaga pendidik dan pengajar yang profesional. Rektor Universitas Negeri Semarang dengan Surat Keputusannya Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan intra kulikuler yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL II meliputi kegiatan mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokulikuler dan atau ekstrakulikuler yang berlaku di sekolah. Kegiatan ini diharapkan agar mahasiswa PPL lebih mengerti dan mendalami dunia pendidikan serta memperoleh pengalaman sebagai bekal dalam mengajar. Selain itu, PPL bertujuan agar mahasiswa praktikan dapat menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip

pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

## **1.2. Tujuan**

Tujuan dilaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan II ini adalah :

- 1) Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Universitas Negeri Semarang;
- 2) Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional;
- 3) Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
- 4) Mahasiswa dapat mendalami dan mengerti dunia pendidikan serta memperoleh pengalaman sebagai bekal dalam mengajar.

## **1.3. Manfaat**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

### **1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan**

- a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
- b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
- c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.

## **2. Manfaat bagi Sekolah Latihan**

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
- b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusan yang akan datang.

## **3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang**

- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
- b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah-sekolah .
- c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Praktik Pengalaman lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa UNNES jurusan kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan intrakurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai latihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. Sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar pratikan memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lainnya yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Kegiatan ini diharapkan agar mahasiswa PPL lebih mengerti dan mendalami dunia pendidikan serta memperoleh pengalaman sebagai bekal dalam mengajar.

Selain itu, PPL bertujuan agar mahasiswa praktikan dapat menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip – prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi social

#### **2.2. Dasar Hukum**

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

1. Undang-undang

Undang – Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003; UU Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301); UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang

Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).

2. Peraturan Pemerintah

PP Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, tambahan Lembaran Negara Nomor 3859); PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No.41, Tambahan Lembaran Negara RI No.4496).

3. Keputusan Presiden

Kepres Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang; Kepres Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas; Nomor 132 /M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.

4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;

5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 Tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi; Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang; Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil belajar; Nomor 045/U/2002 tentang kurikulum inti; Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;

6. Keputusan Rektor Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang; Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang; Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang; Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

### **2.3. Dasar Implementasi**

Pembentukan dan pengembangan seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang menunjang keberhasilan kompetensi di atas. Salah satu kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

### **2.4. Persyaratan dan Tempat**

Adapun beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum mengikuti PPL II antara lain:

- 1) Mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: SBM II / IBM II / daspros II, dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif.
- 2) Telah lulus mengikuti PPL I.
- 3) Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Walinya dan telah mendaftarkan MK PPL II dalam KRS.
- 4) Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL II pada UPT PPL UNNES dengan:

### **2.5. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)**

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga harus mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005.

## **BAB III**

### **PEMBAHASAN**

#### **3.1. Waktu dan Tempat**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus – 20 Oktober 2012 sedangkan sekolah latihan praktikan adalah SMK Negeri 2 Salatiga yang terletak di Jalan Parikesit Kel. Dukuh, Kec. Sidomukti, Salatiga. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor UNNES dan pihak Sekolah

#### **3.2. Tahapan Kegiatan**

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dan II meliputi:

1. Kegiatan di kampus

Kegiatan di kampus meliputi:

- Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24 – 26 Juli 2012

- Upacara Penerimaan

Upacara penerimaan dilaksanakan di lapangan rektorat UNNES pada tanggal 31 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti meliputi:

- Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMK Negeri 2 Salatiga dilaksanakan pada PPL I yaitu tanggal 31 Juli – 27 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL I.

- Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat

pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada Guru Pamong.

- **Pengajaran Mandiri**

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

- **Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar**

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, pada tanggal oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.

- **Bimbingan Penyusunan Laporan**

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu Guru Pamong, Dosen Pembimbing, Dosen Koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

### **3.3. Materi Kegiatan**

Materi praktikan diperoleh dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang PPL, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar dan mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul sedangkan materi yang lain diberikan oleh Dosen Koordinator, Kepala Sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL UNNES.

### **3.4. Pelatihan Pengajaran dan Tugas Kurikulum**

Pelatihan pengajaran terhadap praktikan diawali dengan pengajaran model selama beberapa hari oleh guru. Dalam pengajaran model ini praktikan menyaksikan bagaimana guru pamong mengajar atau menyampaikan materi dalam proses belajar mengajar.

Selama dalam pengajaran model, praktikan mempelajari bagaimana cara Guru Pamong melakukan pembelajaran dan memperhatikan situasi kelas sebagai pedoman praktikan mengajar pada saat PPL II, baik pengajaran terbimbing ataupun pengajaran mandiri. Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran seorang guru wajib menyusun program tahunan,

program semester, rencana pembelajaran dan perangkat pembelajaran yang lain.

### **3.5. Proses Pembimbingan**

Proses bimbingan praktikan kepada Dosen Pembimbing dan Guru Pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien tentang kegiatan pembelajaran di sekolah.

### **3.6. Faktor Pendukung dan Penghambat**

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Adapun faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan PPL II ini sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung
  - a. SMK Negeri 2 Salatiga menerima mahasiswa dengan terbuka.
  - b. Guru Pamong yang dapat dimintai saran dan bimbingan.
  - c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran.
  - d. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
  - e. Kedisiplinan warga sekolah yang tinggi.
  - f. Siswa SMK Negeri 2 Salatiga menerima mahasiswa praktikan mengajar di kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan dengan mudah.
2. Faktor Penghambat
  - a. Kekurangan dari praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
  - b. Kurang adanya koordinasi antara mahasiswa praktikan dengan pihak sekolah latihan.
  - c. Kurang adanya koordinasi antara pihak UPT PPL UNNES dengan pihak sekolah latihan.
  - d. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari di dalam kelas.

### **3.7. Guru Pamong**

Guru Pamong bernama Drs. Darta, merupakan guru bidang keahlian bangunan. Guru Pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka

dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan siswa dengan baik. Sehingga hampir dipastikan praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar di kelas yang beliau ajar.

### **3.8. Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing praktikan yaitu Drs. Supriyono, M.T., Beliau membimbing dan membantu memecahkan persoalan yang praktikan hadapi serta mengarahkan pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Beliau adalah dosen yang sangat perhatian terhadap mahasiswa praktikan, hal ini dibuktikan dengan kesediaan beliau dalam memberikan arahan, bimbingan dan masukan tentang bagaimana cara mengajar, memilih media, dan membuat perangkat pembelajaran yang baik dan benar serta sering memantau atau memonitoring mahasiswa praktikan. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu membantu bila mahasiswa mengalami kesulitan.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1. Simpulan**

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru praktikan (guru) meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.

#### **4.2. Saran**

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II praktikan menyarankan:

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
2. Penempatan mahasiswa untuk praktik jangan random sempurna. Artinya kemampuan seorang mahasiswa juga menjadi pertimbangan dalam penempatan.
3. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.



## REFLEKSI DIRI

**Nama** : PIPIT WIDIARTO  
**Nim** : 5101409067  
**Jurusan** : Teknik Sipil  
**Prodi** : Pend. Teknik Bangunan, S1.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Ilahi, yang telah memberi rahmat, hidayah, inayah, serta bimbinganNya, sehingga semua kegiatan yang telah dirancang berjalan sesuai harapan. Syukur Alhamdulillah, penulis dapat menyelesaikan PPL II di SMK Negeri 2 Salatiga dengan lancar. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah banyak memberikan bantuan, kepada guru pamong yang telah banyak membimbing, dan tidak lupa juga kepada seluruh civitas akademik SMK Negeri 2 Salatiga.

Kegiatan PPL 1 dilaksanakan di SMK Negeri 2 Salatiga selama 10-15 hari untuk mengumpulkan data dengan cara observasi, dokumentasi, dan wawancara. Sedangkan kegiatan PPL II dilakukan dalam waktu kurang lebih dua bulan untuk melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali, ujian mengajar 1 kali dan mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah.

Praktikan mendapatkan tugas mengajar pada kompetensi pekerjaan kuda-kuda dan penutup plafond di kelas XI TKK dan pengenalan alat dan pembahasan konstruksi kayu di kelas X TKK. Hal ini dikarenakan Guru Pamong praktikan yaitu bapak Drs. Darta memberi wewenang untuk mengajar dikelas tersebut. Dalam hal ini praktikan membuat refleksi diri yang menyangkut hal-hal sebagai berikut:

### **1. Kelemahan dan Kekuatan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni**

#### **MENGENAI PELEJARAN MTD DAN MKT YANG SAYA AJAR**

Pengenalan Menggambar teknik dasar dan Menggambar konstruksi tangga, merupakan salah satu kompetensi yang berfungsi memberikan penjelasan tentang pengenalan menggambar teknik dasar dan pengenalan tentang tangga dalam gambar. Konsep penguasaan materi lebih ditekankan pada cara menggambar dan pengenalan kontruksi tangga tersebut. Tapi dari pengalaman siswa yang baru menginjak kelas X siswa sulit menerima mata pelajaran tersebut,serta untuk kelas dua juga sulit memahami tentang kontruksi tangga. Siswa juga diharuskan memiliki pemahaman yang lebih untuk dapat mengetahui maksud dan materi yang disampaikan.

### **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM DI Sekolah Latihan**

Sarana dan prasarana PBM di SMK Negeri 2 Salatiga sudah cukup memadai karena sudah tersedia sarana penunjang yang cukup memadai seperti computer, LCD, bengkel, dan ruang khusus alat, hanya saja masih ada beberapa komponen yang perlu ditingkatkan seperti kondisi fisik dan manajemen pemeliharaannya, agar siswa dapat maksimal dan leluasa

dalam belajar/praktek dan guru dapat mengetahui bakat dan ketrampilan siswa dibidangnya lebih lanjut.

### **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Kualitas dari guru pamong tidak perlu dipertanyakan dan diragukan lagi terutama mengenai penguasaan kelas dan pengajaran materi karena memang telah bertahun-tahun mengajar di SMK N 2 Salatiga. Dalam pembelajaran beliau mampu mengkondisikan kelas menjadi kelas yang kondusif, sehingga proses belajar mengajar lebih banyak praktiknya dari pada teori, karena memang pada dasarnya peserta didik akan lebih bersemangat dan tidak mudah jenuh atau bosan jika diisi dengan praktik.

Dosen Pembimbing PPL di SMK N 2 Salatiga adalah Drs. Supriyono, M.T. beliau salah satu dosen di Jurusan Teknik Sipil, yang telah banyak berpengalaman mendampingi dan membimbing mahasiswa dalam PPL, dan memberikan masukan dan saran kepada praktikan selama PPL.

### **4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Sistem pembelajaran di SMK Negeri 2 Salatiga menggunakan sistem *moving class*. Pelaksanaannya dilakukan dengan cara siswa berpindah ruangan sesuai mata pelajaran yang ditempuhnya. Ruang kelas dilengkapi dengan peralatan penunjang pembelajaran sesuai karakteristik mata pelajaran tertentu. Dengan demikian, siswa akan memperoleh suasana baru. Di dalam kurikulum ini peserta didik lebih ditekankan pada penguasaan kompetensi dengan komposisi praktek dan teori 70:30. Ini dapat mengurangi tingkat kejenuhan siswa sehingga siswa dapat lebih bersemangat menerima pelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Pembekalan mata kuliah yang diberikan dari kampus kepada mahasiswa tidak melenceng jauh dengan mata pelajaran yang didapatkan di SMK Negeri 2 Salatiga. Namun diharapkan, mahasiswa praktikan harus berusaha menguasai dan memahami kembali mata pelajaran tersebut karena mata pelajaran yang ditekuni sangat sulit.

### **6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan kegiatan PPL 2.**

Nilai tambah yang dapat diperoleh mahasiswa praktikan melalui PPL 2 antara lain, mendapatkan pengalaman baru yang sebelumnya belum pernah diperoleh mahasiswa praktikan terutama mengenai proses belajar mengajar di kelas, mencoba berlatih menjadi seorang guru, cara mengadakan pendekatan dengan siswa serta dapat bersosialisasi dengan lingkungan SMK N 2 Salatiga secara langsung. Mengerti akan peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah. Mengetahui administrasi apa saja yang harus disiapkan oleh guru saat hendak melakukan Proses Belajar

Mengajar (PBM) maupun diluar PBM dan cara-cara mengajar, serta mengenal berbagai perangkat pembelajaran.

#### **7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES**

Saran pengembangan bagi SMK Negeri 2 Salatiga adalah agar seluruh pimpinan dan komponen SMK Negeri 2 Salatiga untuk terus mengembangkan diri dan mampu mewujudkan tujuan dan misi sekolah yang dicita-citakan agar dapat mencetak lulusan yang mampu bersaing dalam dunia kerja. Untuk hal yang lain, sudah terlaksana dengan baik.

Saran yang dapat mahasiswa berikan terhadap UNNES diharapkan mampu mempersiapkan dan membekali mahasiswa praktikan dengan materi yang cukup. Supaya mahasiswa praktikan lebih siap dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan PPL. Serta pihak UNNES dapat meratakan mahasiswa yang diterjunkan di sekolah, tidak hanya mahasiswa kejuruan dalam jumlah yang besar, tetapi menyama ratakan jumlah mahasiswa dalam setiap sekolah dan lengkap dengan kejuruan yang ada di sekolah tersebut.

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**1. DOKUMENTASI**





## 2. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nomor : .....

Mata Pelajaran : Menggambar Teknik Dasar  
Kelas/ Semester : X-TGB / I (Satu)  
Pertemuan Ke : 1 (Satu)  
Alokasi Waktu : 3 Jam @ 45 Menit

#### A. STANDAR KOMPETENSI

Mengatur Tata Letak Gambar Manual

#### B. KOMPETENSI DASAR

Membuat Daftar Gambar

#### C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Kaidah membuat daftar gambar diidentifikasi dengan benar
2. Daftar Gambar dibuat dengan baik

#### D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran siswa dapat membuat (men-setting) tata letak gambar manual sesuai dengan tujuan pembuatan gambar dan standar kantor atau standar khusus.

#### E. MATERI PEMBELAJARAN

PENGETAHUAN	KETRAMPILAN
<ul style="list-style-type: none"><li>• Mendeskripsikan Pengertian Daftar Gambar</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menata letak gambar pada kertas, sesuai dengan ukuran, skala, serta standar gambar yang berlaku, yang dikerjakan secara manual.</li></ul>

#### F. METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

- Ceramah
- Tanya jawab
- Penugasan

#### G. LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN

No	Tahapan Kegiatan	Kegiatan
1	Kegiatan Awal / Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati beberapa gambar desain tata letak gambar manual</li> <li>• Tanya jawab tentang berbagai desain tata letak gambar manual</li> </ul>
2	Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagi kelas dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan tentang berbagai desain tata letak gambar manual</li> <li>• Peserta didik melakukan diskusi kelompok</li> <li>• Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi, dan kelompok lain menanggapi.</li> </ul>
3	Kegiatan Akhir/ Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membuat laporan hasil diskusi</li> <li>• Guru memeberikan tugas untuk dikerjakan sebagai tugas / bukti pencapaian kompetensi</li> <li>• Guru memberikan pesan-pesan moral sehubungan dengan aktivitas seorang juru gambar yunior, misalnya kerjasama, mendengarkan pendapat orang lain, dll.</li> </ul>

#### H. ALAT/ BAHAN/ SUMBER PELAJARAN

- Media :
  - LCD Projector
  - Laptop
- Buku Pegangan/ Referensi
  - Buku paket :
    - ❖ Teknik Gambar Bangunan, Suparno
    - ❖ Gambar Teknik Bangunan, Djuharis Rasul
    - ❖ Teknik Menggambar Dekor dalam Gambar Interior, J Oei Tek Han



- Contoh atau referensi tentang :
  - ❖ Gambar bestek yang menyangkut produk gambar yang telah dibuat sebelumnya.

#### **I. PENILAIAN**

1. Indikator Penilaian : Siswa memahami tata letak gambar dengan baik
2. Teknik Penilaian : Tes tertulis dan penugasan
3. Instrumen Penilaian: Soal essay dan lembar tugas
  - Soal / Instrumen :

Soal essay

- a. Sebutkan skala gambar yang biasa digunakan untuk gambar denah.
  - b. Sebutkan skala gambar yang biasa digunakan untuk gambar situasi.
- Soal penugasan
    - a. Buatlah desain tata letak gambar untuk tugas gambar pada tugas selanjutnya sesuai petunjuk dan ketentuan !

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nomor : .....

Mata Pelajaran : Menggambar Teknik Dasar

Kelas/ Semester : X-TGB / I (Satu)

Pertemuan Ke : 1 (Satu)

Alokasi Waktu : 3 Jam @ 45 Menit

### A. STANDAR KOMPETENSI

Mengatur Tata Letak Gambar Manual

### B. KOMPETENSI DASAR

Membuat gambar catatan dan legenda umum

### C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Macam – macam gambar catatan dan legenda umum diidentifikasi dengan baik
2. Catatan dan Legenda pada gambar denah diterapkan dengan benar
3. Catatan dan legenda pada gambar Potongan diterapkan dengan benar
4. Catatan dan legenda pada gambar Tampak diterapkan dengan benar
5. Catatan dan legenda pada gambar Rencana Atap diterapkan dengan benar

### D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran siswa dapat membuat Catatan an Legenda pada gambar manual sesuai dengan jenis gambar dan standar kantor atau standar khusus.

### E. MATERI PEMBELAJARAN

PENGETAHUAN	KETRAMPILAN
<ul style="list-style-type: none"><li>• Catatan dan Legenda Umum Gambar bangunan</li><li>• Gambar Catatan dan Legenda pada Denah</li><li>• Gamabr catatan dan legenda pada</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menata Catatan dan Legenda umum pada gambar bangunan dengan benar</li></ul>

Potongan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Gambar catatan dan legenda pada Tampak</li> <li>• Gambar Catatan dan legenda pada Rencana Atap</li> </ul>	
---	--

**F. METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN**

- Ceramah
- Tanya jawab
- Penugasan

**G. LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN**

No	Tahapan Kegiatan	Kegiatan
1	<b>Kegiatan Awal / Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati beberapa gambar desain Catatan dan Legenda Umum</li> <li>• Tanya jawab tentang berbagai Jenis Catatan dan Legenda umum yang terdapat pada gambar manual</li> </ul>
2	<b>Kegiatan Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagi kelas dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan tentang berbagai jenis catatan dan legenda pada gambar manual</li> <li>• Peserta didik melakukan diskusi kelompok</li> <li>• Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi, dan kelompok lain menanggapi.</li> </ul>
3	<b>Kegiatan Akhir/ Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membuat laporan hasil diskusi</li> <li>• Guru memberikan tugas untuk dikerjakan sebagai tugas / bukti pencapaian kompetensi</li> <li>• Guru memberikan pesan-pesan moral sehubungan dengan aktivitas seorang juru gambar yunior, misalnya kerjasama, mendengarkan pendapat orang lain, dll.</li> </ul>

**H. ALAT/ BAHAN/ SUMBER PELAJARAN**

- Media :
  - LCD Projector
  - Laptop
- Buku Pegangan/ Referensi
  - Buku paket :
    - Teknik Gambar Bangunan, Suparno

- Gambar Teknik Bangunan, Djuharis Rasul
- Teknik Menggambar Dekor dalam Gambar Interior, J Oei Tek Han
- Contoh atau referensi tentang : Gambar bestek yang menyangkut produk gambar yang telah dibuat sebelumnya

#### **I. PENILAIAN**

1. Indikator Penilaian : Siswa memahami catatan dan legenda pada gambar manual
2. Teknik Penilaian : Tes tertulis dan penugasan
3. Instrumen Penilaian: Soal essay dan lembar tugas
  - Soal penugasan
    - a. Buatlah desain catatan dan legenda pada gambar untuk tugas gambar pada tugas selanjutnya sesuai petunjuk dan ketentuan !

# RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nomor : .....

Mata Pelajaran : Menggambar Teknik Dasar

Kelas/ Semester : X-TGB / I (Satu)

Pertemuan Ke : 2 (Dua)

Alokasi Waktu : 3 Jam @ 45 Menit

## A. STANDAR KOMPETENSI

Mengatur Tata Letak Gambar Manual

## B. KOMPETENSI DASAR

Menggambar Lembar Halaman muka dan Informasinya

## C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Pengertian halaman muka dan Informasinya
2. Menggambar Lembar Halaman muka dan Informasinya

## D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran siswa dapat membuat Gambar Lembar Halaman muka dan Informasinya pada gambar manual sesuai dengan jenis gambar dan standar kantor atau standar khusus.

## E. MATERI PEMBELAJARAN

PENGETAHUAN	KETRAMPILAN
<ul style="list-style-type: none"><li>• Definisi Lembar halaman muka dan informasinya</li><li>• Contoh Lembar Halaman muka dan informasinya</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Dapat menggambar halaman muka dan informasinya</li></ul>

## F. METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

- Ceramah
- Tanya jawab
- Penugasan

#### G. LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN

No	Tahapan Kegiatan	Kegiatan
1	Kegiatan Awal / Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendeskripsikan Halaman Muka dan Informasinya</li> <li>• Tanya jawab tentang defisiisi halaman muka dan informasinya</li> <li>• Guru mereview kembali materi ajar minggu lalu</li> </ul>
2	Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan mengenai firmat halaman muka dan informasinya</li> <li>• Peserta didik bertanya dan mendiskusikan mengenai gambar halaman muka an informasinya</li> <li>• Guru memberikan format mengenai gambar muka dan informasinya</li> </ul>
3	Kegiatan Akhir/ Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memeberikan tugas untuk dikerjakan sebagai tugas / bukti pencapaian kompetensi</li> <li>• Guru memberikan pesan-pesan moral sehubungan dengan aktivitas seorang juru gambar yunior, misalnya kerjasama, mendengarkan pendapat orang lain, dll.</li> <li>• Guru mereview kembali pelajaran yang telah disampaikan</li> </ul>

#### H. ALAT/ BAHAN/ SUMBER PELAJARAN

- Media :
  - LCD Projector
  - Laptop
- Buku Pegangan/ Referensi
  - Buku paket : Menggambar Teknik
    - Teknik Gambar Bangunan, Suparno
    - Gambar Teknik Bangunan, Djuharis Rasul

- Teknik Menggambar Dekor dalam Gambar Interior, J Oei Tek Han
- Contoh atau referensi tentang : Gambar bestek yang menyangkut produk gambar yang telah dibuat sebelumnya

#### **I. PENILAIAN**

1. Indikator Penilaian : Siswa memahami format halaman muka dan informasinya
2. Teknik Penilaian : Penugasan
3. Instrumen Penilaian: lembar tugas
  - Soal penugasan
    - b. Buatlah desain Halaman muka dan informasinya untuk gambar guna tugas gambar pada tugas selanjutnya sesuai petunjuk dan ketentuan !

#### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

(RPP)

Nomor : .....

Mata Pelajaran : Menggambar Teknik Dasar

Kelas/ Semester : X-TGB / I (Satu)

Pertemuan Ke : 2 (Dua)

Alokasi Waktu : 3 Jam @ 45 Menit

**A. STANDAR KOMPETENSI**

Mengatur Tata Letak Gambar Manual

**B. KOMPETENSI DASAR**

Mengatur Tata Letak Gambar Manual

**C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

1. Jenis – Jenis Kertas Gambar Diidentifikasi dengan Benar
2. Ukuran Kertas Gambar diterapkan dengan Benar sesuai N-381 atau DIN 476
3. Ukuran garis tepi gambar diterapkan dengan tepat sesuai N-381
4. Tata Letak Gambar Diatur dengan benar sesuai N-381

**D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Setelah mengikuti pembelajaran siswa dapat mengenali jenis – jenis kertas gambar dan dapat mengaplikasikan tata letak gambar sesuai dengan peraturan pada gambar manual N-381 dan DIN 476.

**E. MATERI PEMBELAJARAN**

PENGETAHUAN	KETRAMPILAN
<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengenali jenis – jenis kertas gambar</li><li>• Mengenali ukuran kertas gambar</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Dapat Mengaplikasikan ukuran garis tepi dengan benar</li><li>• Dapat mengatur tata letak gambar sesuai aturan yang berlaku</li></ul>

**F. METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN**



- Ceramah
- Tanya jawab
- Penugasan
- Praktik

#### G. LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN

No	Tahapan Kegiatan	Kegiatan
1	Kegiatan Awal / Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mereview kembali materi ajar minggu lalu</li> <li>• Mengidentifikasi jenis – jenis kertas gambar</li> <li>• Tanya jawab mengenai macam – macam kertas gambar</li> </ul>
2	Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan mengenai jenis – jenis kertas gambar</li> <li>• Guru menjelaskan ukuran kertas gambar</li> <li>• Guru memberikan format garis tepi kepada siswa</li> <li>• Peserta didik mencoba menggambar garis tepi yang telah diberikan oleh guru</li> <li>• Guru menjelaskan tata letak gambar</li> <li>• Siswa mempraktikkan tata letak gambar sesuai dengan aturan yang berlaku</li> </ul>
3	Kegiatan Akhir/ Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan tugas untuk dikerjakan sebagai tugas / bukti pencapaian kompetensi</li> <li>• Guru memberikan pesan-pesan moral sehubungan dengan aktivitas seorang juru gambar junior, misalnya kerjasama, mendengarkan pendapat orang lain, dll.</li> <li>• Guru mereview kembali pelajaran yang telah disampaikan</li> </ul>

#### H. ALAT/ BAHAN/ SUMBER PELAJARAN

- Media :
  - LCD Projector
  - Laptop
  - Kertas Gambar Sebagai Bahan Peraga
- Buku Pegangan/ Referensi
  - Buku paket :
    - Teknik Gambar Bangunan, Suparno
    - Gambar Teknik Bangunan, Djuharis Rasul
    - Teknik Menggambar Dekor dalam Gambar Interior, J Oei Tek Han
  - Contoh atau referensi tentang : Gambar bestek yang menyangkut produk gambar yang telah dibuat sebelumnya

## **I. PENILAIAN**

1. Indikator Penilaian : Siswa memahami ukuran kertas gambar serta dapat mengatur tata letak gambar sesuai ketentuan yang berlaku
2. Teknik Penilaian : Penugasan
3. Instrumen Penilaian: lembar tugas

- Soal penugasan
  - a. Buatlah desain tata letak gambar sesuai dengan aturan untuk gambar guna tugas gambar pada tugas selanjutnya sesuai petunjuk dan ketentuan !

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nomor : .....

Mata Pelajaran : Menggambar Teknik Dasar

Kelas/ Semester : X-TGB / I (Satu)

Pertemuan Ke : 3 (Tiga)

Alokasi Waktu : 3 Jam @ 45 Menit

### A. STANDAR KOMPETENSI

Mengatur Tata Letak Gambar Manual

### B. KOMPETENSI DASAR

Membuat Format Lembar Gambar

### C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Kaidah pembuatan lembar format gambar diidentifikasi dengan baik
2. Pembuatan format lembar gambar identitas gambar dengan benar

### D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran siswa dapat mengenali kaidah pembuatan lembar format gambar serta mengetahui pembuatan format lembar gambar identitas gambar dengan benar

### E. MATERI PEMBELAJARAN

PENGETAHUAN	KETRAMPILAN
<ul style="list-style-type: none"><li>• Dapat mengidentifikasi Kaidah Pembuatan lembar format gambar</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Dapat membuat format lembar gambar identitas gambar dengan benar</li></ul>

### F. METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

- Ceramah
- Tanya jawab
- Penugasan
- Praktik

## G. LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN

No	Tahapan Kegiatan	Kegiatan
1	Kegiatan Awal / Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru mereview kembali materi ajar minggu lalu</li><li>• Mengidentifikasi kaidah pembuatan lembar format gambar</li><li>• Tanya jawab mengenai kaidah pembuatan lembar format gambar</li></ul>
2	Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru mendiskripsikan kaidah pembuatan lembar format gambar</li><li>• Guru memberikan contoh gambar lembar format gambar</li><li>• Siswa mempraktikan cara membuat format lembar gambar dengan benar</li></ul>
3	Kegiatan Akhir/ Penutup	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memeberikan tugas untuk dikerjakan sebagai tugas / bukti pencapaian kompetensi</li><li>• Guru memberikan pesan-pesan moral sehubungan dengan aktivitas seorang juru gambar yunior, misalnya kerjasama, mendengarkan pendapat orang lain, dll.</li><li>• Guru mereview kembali pelajaran yang telah disampaikan</li></ul>

## H. ALAT/ BAHAN/ SUMBER PELAJARAN

1. Media :
  - LCD Projector
  - Laptop
2. Buku Pegangan/ Referensi
  - Buku paket :
    - Teknik Gambar Bangunan, Suparno
    - Gambar Teknik Bangunan, Djuharis Rasul
    - Teknik Menggambar Dekor dalam Gambar Interior, J Oei Tek Han
  - Contoh atau referensi tentang : Gambar bestek yang menyangkut produk gambar yang telah dibuat sebelumnya

## I. PENILAIAN

1. Indikator Penilaian : Siswa memahami cara menggambar lembar format gambar dengan baik
2. Teknik Penilaian : Penugasan
3. Instrumen Penilaian: lembar tugas
  - Soal penugasan
    - b. Buatlah lembar format gambar sesuai dengan aturan untuk gambar guna tugas gambar pada tugas selanjutnya sesuai petunjuk dan ketentuan !

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nomor : .....

Mata Pelajaran : Menggambar Konstruksi Tangga

Kelas/ Semester : XI-TGB / I (Satu)

Pertemuan Ke : 1 (Satu)

Alokasi Waktu : 4 Jam @ 45 Menit

### A. STANDAR KOMPETENSI

Menggambar Konstruksi Tangga

### B. KOMPETENSI DASAR

Mendiskripsikan Konstruksi Tangga

### C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

3. Fungsi tangga dipahami dengan baik
4. Macam – macam konstruksi tangga diidentifikasi dengan baik
5. Macam – macam tangga dideskripsikan dengan baik

### D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran siswa dapat memahami dengan benar fungsi tangga dan macam – macam tangga.

### E. MATERI PEMBELAJARAN

PENGETAHUAN	KETRAMPILAN
<ul style="list-style-type: none"><li>• Mendeskripsikan Mengenai Konstruksi Tangga</li><li>• Mampu mengidentifikasi macam – macam konstruksi tangga</li><li>• Mampu menyebutkan macam – macam tangga</li></ul>	

### F. METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

- Ceramah
- Tanya jawab
- Diskusi

#### G. LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN

No.	Tahapan Kegiatan	Kegiatan
1	Kegiatan Awal / Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada pertemuan pertama berkenalan</li> <li>• Tanya jawab mengenai konstruksi tangga</li> </ul>
2	Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan definisi, fungsi dan macam – macam tangga</li> <li>• Peserta didik menanggapi/merespon penjelasan guru</li> </ul>
3	Kegiatan Akhir/ Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mereview kembali materi yang telah diberikan</li> <li>• Guru memeberikan tugas untuk dikerjakan sebagai tugas / bukti pencapaian kompetensi</li> <li>• Guru memberikan pesan-pesan moral sehubungan dengan aktivitas seorang juru gambar unior, misalnya kerjasama, mendengarkan pendapat orang lain, dll.</li> </ul>

#### H. ALAT/ BAHAN/ SUMBER PELAJARAN

- Media :
  - LCD Projector
  - Laptop
- Buku Pegangan/ Referensi
  - Buku paket :
  - i. Ilmu Bangunan Gedung Jilid 3
  - ii. Ilmu Bangunan Gedung Seri A
  - Contoh atau referensi tentang :
    - ❖ Gambar Macam – macam jenis tangga

#### I. PENILAIAN

- Indikator Penilaian : Siswa memahami fungsi,macam serta definisi tangga
  - Teknik Penilaian : Tes tertulis dan penugasan
  - Instrumen Penilaian : Soal essay
    - Soal / Instrumen :
- Soal essay

- Sebutkan fungsi dari tangga
- Apakah definisi mengenai tangga?

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nomor : .....

Mata Pelajaran : Menggambar Konstruksi Tangga

Kelas/ Semester : XI-TGB / I (Satu)

Pertemuan Ke : 2 (Dua)

Alokasi Waktu : 6 Jam @ 45 Menit

**A. STANDAR KOMPETENSI**

Menggambar Konstruksi Tangga

**B. KOMPETENSI DASAR**

Merancang Konstruksi Tangga

**C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

1. Macam – macam jenis tangga diidentifikasi dengan benar sesuai dengan fungsinya.
2. Perencanaan/ perancangan konstruksi tangga dibuat sesuai dengan kegunaannya.

**D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Setelah mengikuti pembelajaran siswa dapat mengidentifikasi jenis tangga dengan benar sesuai dengan fungsinya serta siswa mampu merencanakan dan merancang konstruksi tangga sesuai dengan kegunaannya.

**E. MATERI PEMBELAJARAN**

PENGETAHUAN	KETRAMPILAN
<ul style="list-style-type: none"><li>• Mampu mengidentifikasi jenis – jenis tangga sesuai dengan fungsinya</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa mampu merancang konstruksi tangga</li><li>• Siswa mampu merencanakan konstruksi tangga sesuai dengan kegunaan dan fungsinya.</li></ul>

**F. METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN**

- Ceramah
- Tanya jawab

- Penugasan

#### G. LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN

No.	Tahapan Kegiatan	Kegiatan
1	Kegiatan Awal / Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mereview kembali pelajaran minggu lalu</li> <li>• Tanya jawab mengenai macam – macam jenis tangga</li> </ul>
2	Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan macam – macam jenis tangga sesuai dengan fungsinya</li> <li>• Peserta didik menanggapi/merespon penjelasan guru</li> <li>• Guru Memberikan contoh perencanaan / perancangan konstruksi tangga</li> </ul>
3	Kegiatan Akhir/ Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mereview kembali materi yang telah diberikan</li> <li>• Guru memeberikan tugas untuk dikerjakan sebagai tugas / bukti pencapaian kompetensi</li> <li>• Guru memberikan pesan-pesan moral sehubungan dengan aktivitas seorang juru gambar yunior, misalnya kerjasama, mendengarkan pendapat orang lain, dll.</li> </ul>

#### H. ALAT/ BAHAN/ SUMBER PELAJARAN

1. Media :
  - LCD Projector
  - Laptop
2. Buku Pegangan/ Referensi
  - Buku paket :
    - i. Ilmu Bangunan Gedung Jilid 3
    - ii. Ilmu Bangunan Gedung Seri A
  - Contoh atau referensi tentang :
    - ❖ Gambar Bestek Jenis tangga sesuai dengan fungsinya

#### I. PENILAIAN

1. Indikator Penilaian : Siswa memahami macam – macam jenis tangga sesuai dengan fungsinya
2. Teknik Penilaian : Tes tertulis dan penugasan
3. Instrumen Penilaian : Soal Penugasan
  - Soal / Instrumen :  
Soal Penugasan



- a. Buatlah gambar konstruksi tangga apabila elevasi antara lantai 1 dan lantai 2 adalah +3.40, hitung antrede dan optrede dengan lebar ruangan 2 m dan panjang rungan 4 m, gunakan ketentuan yang berlaku untuk gambar konstruksi tangga !

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nomor : .....

Mata Pelajaran : Menggambar Konstruksi Tangga

Kelas/ Semester : XI-TGB / I (Satu)

Pertemuan Ke : 4 (Empat)

Alokasi Waktu : 7 Jam @ 45 Menit

### A. STANDAR KOMPETENSI

Menggambar Konstruksi Tangga

### B. KOMPETENSI DASAR

Menggambar Konstruksi Tangga Beton dan Penulangan

### C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Konstruksi tangga dari beton dipahami
2. Penulangan dari beton dipahami dengan benar

### D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran siswa dapat memahami konstruksi tangga dari beton bertulang dan siswa mampu menggambar penulangan beton pada tangga dengan benar.

### E. MATERI PEMBELAJARAN

PENGETAHUAN	KETRAMPILAN
<ul style="list-style-type: none"><li>• Mampu memahami konstruksi tangga dari beton bertulang</li><li>• Mampu menempatkan penulangan dengan benar</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa mampu merancang konstruksi tangga dari beton bertulang</li><li>• Siswa mampu merencanakan konstruksi tangga beton bertulang beserta penulangannya.</li></ul>

### F. METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

- Ceramah

- Tanya jawab
- Penugasan

#### G. LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN

No	Tahapan Kegiatan	Kegiatan
1	Kegiatan Awal / Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mereview kembali pelajaran minggu lalu</li> <li>• Tanya jawab mengenai konstruksi tangga beton bertulang</li> </ul>
2	Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan tata cara menggambar penulangan pada tangga</li> <li>• Peserta didik menanggapi/merespon penjelasan guru</li> <li>• Guru Memberikan contoh gambar bestek konstruksi tangga dari beton bertulang beserta tata cara penggambarannya.</li> </ul>
3	Kegiatan Akhir/ Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mereview kembali materi yang telah diberikan</li> <li>• Guru memeberikan tugas untuk dikerjakan sebagai tugas / bukti pencapaian kompetensi</li> <li>• Guru memberikan pesan-pesan moral sehubungan dengan aktivitas seorang juru gambar yunior, misalnya kerjasama, mendengarkan pendapat orang lain, dll.</li> </ul>

#### H. ALAT/ BAHAN/ SUMBER PELAJARAN

- Media :
  - LCD Projector
  - Laptop
  - Papan tulis
- Buku Pegangan/ Referensi
  - Buku paket :
    - Ilmu Bangunan Gedung Jilid 3
    - Ilmu Bangunan Gedung Seri A
  - Contoh atau referensi tentang :
    - ❖ Gambar Bestek Penulangan tangga beton

#### I. PENILAIAN

- Indikator Penilaian : Siswa memahami macam – macam jenis tangga beton bertulang
- Teknik Penilaian : Tes tertulis dan penugasan
- Instrumen Penilaian : Soal Penugasan

• Soal / Instrumen :  
Soal Penugasan

- b. Buatlah gambar konstruksi tangga apabila elevasi antara lantai 1 dan lantai 2 adalah +3.40, hitung antrede dan optrede dengan lebar ruangan 2 m dan panjang rungan 4 m, gunakan ketentuan yang berlaku untuk gambar konstruksi tangga serta gambarkan penulangan dengan benar dan notasi dari gambar tersebut !

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nomor : .....

Mata Pelajaran : Menggambar Konstruksi Tangga

Kelas/ Semester : XI-TGB / I (Satu)

Pertemuan Ke : 7 (Tujuh)

Alokasi Waktu : 10 Jam @ 45 Menit

### A. STANDAR KOMPETENSI

Menggambar Konstruksi Tangga

### B. KOMPETENSI DASAR

Menggambar Konstruksi Tangga dan Railling Kayu

### C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Konstruksi tangga kayu dipahami
2. Bentuk – bentuk konstruksi tangga atau *railing* kayu dipahami dengan benar.

### D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran siswa dapat memahami konstruksi tangga dari kayu dan siswa mampu memahami bentuk – bentuk konstruksi tangga atau *railing* kayu.

### E. MATERI PEMBELAJARAN

PENGETAHUAN	KETRAMPILAN
<ul style="list-style-type: none"><li>• Mampu memahami konstruksi tangga dari kayu</li><li>• Siswa mampu mengenali bentuk – bentuk konstruksi tangga atau <i>railing</i></li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa mampu merancang konstruksi tangga dari kayu</li><li>• Siswa mampu merencanakan konstruksi tangga kayu dan menggambar <i>railing</i> kayu</li></ul>

### F. METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

- Ceramah
- Tanya jawab
- Penugasan

## G. LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN

No	Tahapan Kegiatan	Kegiatan
1	Kegiatan Awal / Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru mereview kembali pelajaran minggu lalu</li><li>• Tanya jawab mengenai konstruksi tangga kayu</li></ul>
2	Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru menjelaskan macam – macam konstruksi tangga kayu</li><li>• Peserta didik menanggapi/merespon penjelasan guru</li><li>• Guru Memberikan contoh gambar konstruksi tangga kayu dan <i>railing</i> kayu.</li></ul>
3	Kegiatan Akhir/ Penutup	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru mereview kembali materi yang telah diberikan</li><li>• Guru memeberikan tugas untuk dikerjakan sebagai tugas / bukti pencapaian kompetensi</li><li>• Guru memberikan pesan-pesan moral sehubungan dengan aktivitas seorang juru gambar yunior, misalnya kerjasama, mendengarkan pendapat orang lain, dll.</li></ul>

## H. ALAT/ BAHAN/ SUMBER PELAJARAN

### 3. Media :

- LCD Projector
- Laptop
- Papan tulis

### 4. Buku Pegangan/ Referensi

- Buku paket :
  - i. Ilmu Bangunan Gedung Jilid 3
  - ii. Ilmu Bangunan Gedung Seri A
- Contoh atau referensi tentang :
  - ❖ Gambar Bestek Penulangan tangga beton

## I. PENILAIAN

1. Indikator Penilaian : Siswa memahami macam – macam jenis konstruksi tangga Kayu
2. Teknik Penilaian : Penugasan
3. Instrumen Penilaian : Soal Penugasan
  - Soal / Instrumen :  
Soal Penugasan

- c. Buatlah gambar konstruksi tangga kayu apabila elevasi antara lantai 1 dan lantai 2 adalah +3.80, hitung antrede dan optrede dengan lebar ruangan 2 m dan panjang ruangan 4 m, gunakan ketentuan yang berlaku untuk gambar konstruksi tangga serta gambarkan *railing* yang sesuai dengan tangga tersebut !

Salatiga, 22 September 2012

Guru Mata Pelajaran

**Sartono, Bsc**

NIP 19540423 198703 1 00

### 3. MATERI PEMBELAJARAN

#### BAB 7 MENGGAMBAR KONSTRUKSI TANGGA

##### 1. Menggambar Konstruksi Tangga Beton

Tangga pada masa lampau mempunyai kedudukan sangat penting karena membawa pretise bagi penghuni bangunan tersebut. Tetapi sekarang bila membuat bangunan disertai tangga sudah bukan barang kemewahan lagi. Ini tidak lain karena tanah yang dipunyai tidak luas maka pengembangannya harus ke atas dan pasti memerlukan tangga.

Tangga harus memenuhi syarat-syarat antara lain: - Dipasang pada daerah yang mudah dijangkau dan setiap orang

- pasti memerlukan - Mendapat penerangan yang cukup terutama siang hari
- Mudah dijalani - Berbentuk sederhana dan layak dipakai

Tangga berfungsi sebagai penghubung antara lantai tingkat satu dengan lainnya pada suatu bangunan. Sudut tangga yang mudah dijalani dan efisien sebaiknya mempunyai kemiringan  $\pm 40^\circ$ . dan jika mempunyai kemiringan lebih dari  $45^\circ$  pada waktu menjalani akan berbahaya terutama dalam arah turun.

Agar supaya tangga tersebut menyenangkan dijalani, ukuran Optrade (tegak) dan Aantrede (mendatar) harus sebanding.

Rumus Tangga

$$1 \text{ Aantrade} + 2 \text{ Optrade} = 57 \text{ s.d } 60 \text{ cm}$$

Pertimbangan

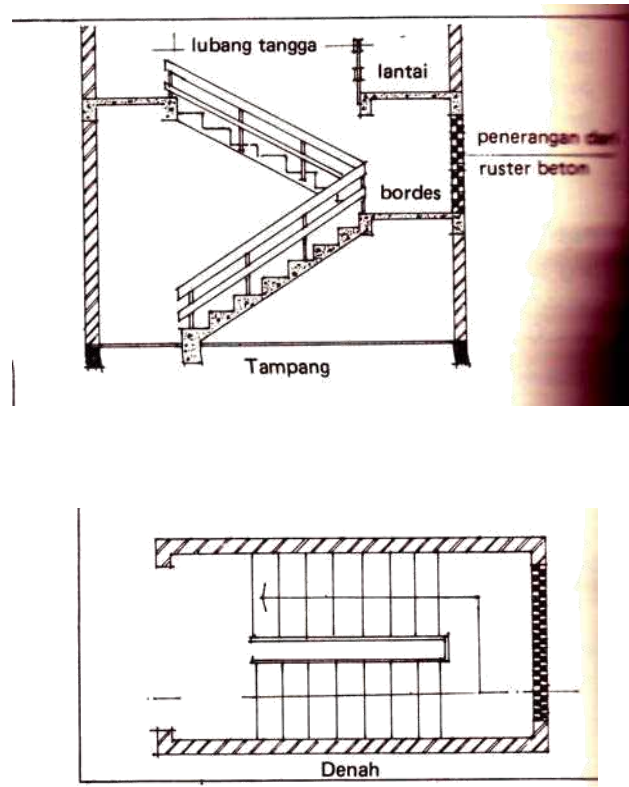
Panjang langkah orang dewasa dengan tinggi badan normal itu rata-rata 57 – 60 cm. Menurut penelitian pada saat mengangkat kaki dalam arah vertikal untuk tinggi tertentu dibutuhkan tenaga 2 kali lipat pada saat melangkah dalam arah horisontal.

Misal sebuah bangunan bertingkat dengan tinggi lantai 3.50 m anak tangga tegak (optrade) ditaksir 18 cm. Jadi jumlah oprtrade =  $350 : 18 = 18,4$  buah dibulatkan = 19 buah sehingga oprtradenya menjadi =  $350 : 19 = 18.4$  cm. Ukuran ini harus diteliti benar sampai ukuran dalam milimeter.



Menurut rumus tangga : 1 aantrade + 2 oprade = 57 – 60 cm Lebar aantrade (57 a' 60 ) – 2 x 18.4 = 20.2 a' 23.2 cm dalam ini ukurannya boleh dibulatkan menjadi antara 20 dan 23 cm

Sebuah tangga yang memungkinkan: - Dilalui 1 orang lebar ± 80 cm - Dilalui 2 orang lebar ± 120 cm - Dilalui 3 orang lebar ± 160 cm



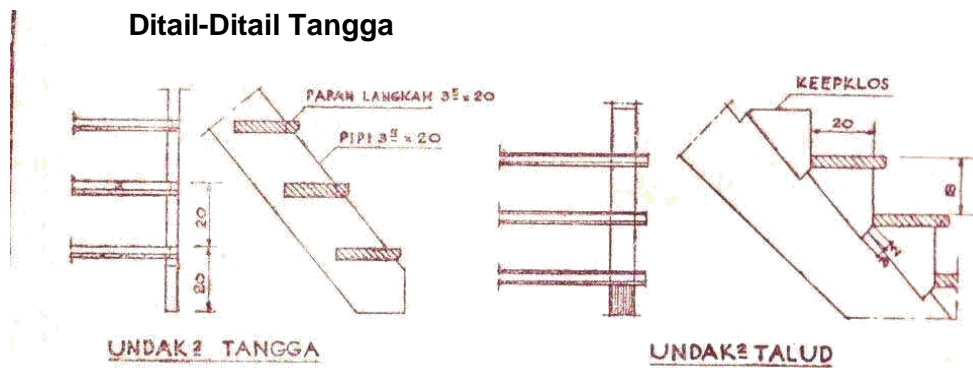
Gambar 7.1 Konstruksi Tangga Beton

### Menggambar Konstruksi Tangga dan Railing Kayu

Tangga pada masa lampau mempunyai kedudukan sangat penting karena membawa pretise bagi penghuni bangunan tersebut. Maka kalau bahan yang digunakan menggunakan bahan kayu akan membawa dampak penghuni rumah, karena makin lama bahan kayu mahal harganya. Hal-hal yang perlu mendapatkan perhatian dalam pembuatan tangga antara lain:

- Bahan yang berkualitas - Sambuangan harus baik
- Mendapat penerangan yang cukup
- Finishing

Untuk memahami bentuk konstruksinya tangga dari bahan kayu, kita lihat gambar berikut.



Gambar 7.3 Detail tangga a

### Menggambar Konstruksi Tangga dan Railing Besi / Baja

Pada prinsipnya konstruksi tangga dan railing besi/baja dan kayu sama saja, yang jelas perbedaannya adalah bahan yang digunakan. Tangga baja lebih tepat dipakai untuk penggunaan yang tidak utama atau sekunder, misalnya untuk tempat yang banyak getaran, atau bengkel.

Bentuk profil untuk tangga baja yang banyak digunakan untuk ibu tangga adalah baja kanal, sedangkan untuk anak tangga dihubungkan dengan baja siku. Pertemuan anak tangga dan ibu tangga dilakukan dengan paku keling atau las.

Pada konstruksi dengan las dapat dibentuk dengan sederhana, karena hubungan konstruksinya mudah. Pada anak tangga menggunakan bahan dari papan kayu tebal 3 cm atau bahan baja.